
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL INTERNAL* DAN EFIKASI DIRI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM TOKO KELONTONG DI KECAMATAN LANGSA KOTA

Ayu Candha*¹, Meutia Dewi², Dias Setianingsih³

^{1*,2,3}) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh Tengah, Langsa, Aceh, 24416
e-mail: ayuchanda1999@gmail.com ^{1*)}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, locus of control internal dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 159 UMKM Toko Kelontong dan sampel berjumlah 114 UMKM Toko Kelontong. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu $Y = 11,664 + 0,277X_1 + 0,086X_2 + 0,320X_3 + 0,033X_4$. Nilai konstanta sebesar 11,664 adalah nilai dari perilaku manajemen keuangan apabila variabel X bernilai tetap. Variabel X_1 , X_2 , X_3 dan X_4 berpengaruh positif terhadap variabel Y . Hasil uji t variabel X_1 memiliki nilai $0,003 < 0,05$ yang artinya variabel X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , variabel X_2 memiliki nilai $0,220 > 0,05$ yang artinya variabel X_2 berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y , variabel X_3 memiliki nilai $0,001 < 0,05$ yang artinya variabel X_3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan variabel X_4 memiliki nilai $0,815 > 0,05$ yang artinya variabel X_4 berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Y . Hasil uji F diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai 24,9% dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, Locus of Control Internal, Efikasi Diri Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan*

Abstract

This study aims to determine the influence of financial knowledge, financial planning, locus of control internal and financial self-efficacy towards financial management behavior on MSMEs Grocery Store in Langsa City District. The data analysis method used is multiple linear regression method. Population in this study amounted is 159 MSMEs Grocery Store and the sample amount is 114 MSMEs Grocery Store. The sampling technique in this study was purposive sampling. The multiple linear regression equation obtained is $Y = 11.664 + 0.277X_1 + 0.086X_2 + 0.320X_3 + 0.033X_4$. Constant value of 11.664 is the value of financial management behavior if the variable X is fixed. Variable X_1 , X_2 , X_3 and X_4 positive influence on the variable Y . The results of the t -test of the X_1 variable have a value of $0.003 < 0.05$, which means that the X_1 variable has a significant effect on the Y variable, the X_2 variable has a value of $0.220 > 0.05$, which means that the X_2 variable has no significant effect on the Y variable, the X_3 variable has a value of $0.001 < 0.05$, which means that the X_3 variable has an effect significant to variable Y and variable X_4 has a value of $0.815 > 0.05$, which means that the

variable X_4 has no significant effect on variable Y . The results of the F test obtained a value of $0.000 < 0.05$. This indicates that the variables used in this study have a significant effect on the Y variable. From the results of the coefficient of determination test obtained a value of 24.9% and the remaining 75.1% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Planning, Locus of Control Internal, Financial Self-Efficacy, Financial Management Behavior*

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang di kawasan Asia yang pernah mengalami krisis moneter pada tahun 1998 dan krisis keuangan global pada tahun 2008, sektor yang tetap bertahan adalah sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (Akatiga, 2020). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak ekonomi rakyat di Indonesia. UMKM juga memiliki peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan perekonomian nasional. Berdasarkan informasi dari Kementerian bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberikan berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Informasi ini dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama perekonomian Indonesia.

Masalah perilaku manajemen keuangan dalam UMKM masih mengalami keterlambatan dibandingkan dengan usaha besar lainnya, permasalahan perilaku manajemen keuangan ini karena adanya beberapa kesalahan pengelolaan dana pada UMKM (Akatiga, 2020). Kendala dan masalah yang dialami harus segera diatasi untuk memaksimalkan kinerja demi keberlangsungan dan kesuksesan usahanya, para pengelola keuangan pada UMKM juga harus bertanggung jawab atas masalah dan kendala yang dihadapi dalam usahanya. Jadi pengelola keuangan harus mampu mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalahnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi UMKM di dalam perilaku manajemen keuangan diantaranya pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan terkait dana, jaminan, polis asuransi, dan kontrak. Pengetahuan di bidang keuangan yang memadai akan memudahkan UMKM melakukan perhitungan dalam penetapan harga dan target pasar. Harga merupakan nilai yang mengukur besar kecilnya keuangan yang diperoleh. Pemanfaatan pengetahuan untuk data pengelolaan dana yang lebih baik dapat membawa biaya yang lebih sesuai dengan perilaku manajemen keuangannya (Samin, et al., 2018).

Perencanaan keuangan merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa berbagai tujuan dan rencana yang disusun berkaitan dengan bidang-bidang kegiatan operasi UMKM yaitu layak dan secara internal yaitu konsisten (Sudana, 2011). Sering terjadi konflik antara tujuan yang satu dan yang lain, oleh karena itu untuk menghasilkan rencana yang koheren, tujuan dan sasaran sebaiknya dimodifikasi, dan skala prioritas harus ditentukan. Hasil yang paling penting dari proses perencanaan adalah mendorong manajemen untuk memikirkan berbagai tujuan dan menyusun skala prioritas.

Locus of control memiliki peranan bagi individu terhadap perilaku manajemen keuangannya. Semakin tinggi tingkat *locus of control internal* yang dimiliki oleh individu maka perilaku manajemen keuangannya akan semakin baik (Kholilah dan Iramani, 2013). Seseorang yang mempunyai *locus of control internal* akan memandang kelangsungan usaha sebagai sesuatu yang dapat diramalkan dan perilaku individu turut berperan di dalam menjalankan manajemen keuangan usahanya.

Efikasi diri keuangan merupakan rasa keyakinan seseorang atas kepastian untuk mengelola keuangannya (Rizkiawati dan Asandimitra, 2018). Efikasi diri keuangan adalah salah satu aspek yang dikembangkan dari teori efikasi diri tentang keyakinan positif terhadap kemampuan diri untuk berhasil mengelola keuangannya. Oleh karena itu para UMKM yang memiliki efikasi diri keuangan yang tinggi maka akan mengakibatkan semakin tinggi atau semakin baik UMKM tersebut dalam mengelola keuangannya, sehingga perilaku manajemen keuangan yang ditimbulkan akan semakin baik dan berdampak kepada kesejahteraan keuangan.

Kecamatan Langsa Kota merupakan salah satu Kecamatan di Kota Langsa yang berada di pusat kota. UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota adalah UMKM yang mempunyai potensi besar dalam kemajuan industri kecil dan menengah. Hal ini dibuktikan berdasarkan jumlah UMKM Toko Kelontong sebesar 159 (BPS Kecamatan Langsa Kota dalam angka 2020). Namun setiap UMKM belum maksimal melakukan manajemen keuangan dalam usahanya. Berdasarkan hasil wawancara awal kepada 26 UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota, 19 UMKM masih kurang dalam pemahaman tentang pengetahuan keuangan, 23 UMKM belum memiliki perencanaan keuangan yang baik, 16 UMKM memiliki *locus of control internal* yang rendah, dan 14 UMKM masih memiliki efikasi diri keuangan yang rendah, sehingga menyebabkan UMKM Toko Kelontong menimbulkan perilaku manajemen keuangan yang kurang baik.

2. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota. Variabel independen terdiri dari empat variabel yaitu pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan, sedangkan variabel dependen terdiri dari satu variabel yaitu perilaku manajemen keuangan. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu berupa hasil wawancara yang relevan dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini serta gambaran umum UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota, dan data kuantitatif yaitu berupa hasil yang didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh dari observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden, dan data sekunder berupa buku-buku, jurnal dan karya ilmiah yang terkait dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota sebanyak 159 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% yaitu didapatkan hasil sampel sebanyak 114 pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner. Sebelum diberikan kepada responden kuesioner terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dan metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Rumus analisis regresi linier berganda yang digunakan adalah (Sugiyono, 2012):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

- a = Konstanta
- b₁-b₄ = Koefisien regresi
- X₁ = Pengetahuan Keuangan
- X₂ = Perencanaan Keuangan
- X₃ = *Locus of Control Internal*
- X₄ = Efikasi Diri Keuangan
- e = Kesalahan (error)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

3.1.1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27411066
Most Extreme Differences	Absolute	.032
	Positive	.032
	Negative	-.030
Test Statistic		.032
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Pada tabel 1 terlihat asymp. sig. dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu asymp. sig. > sig. α ($0,200 > 0,05$), maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilakukan uji regresi linier.

3.1.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,883	1,133
Perencanaan Keuangan (X2)	0,675	1,481
<i>Locus Of Control Internal</i> (X3)	0,761	1,314
Efikasi Diri Keuangan (X4)	0,720	1,388

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Tabel 2 terdapat 2 output angka pengambilan keputusan berupa nilai *tolerance* dan juga nilai *variance inflation factor* (VIF). Dengan kriteria yang ditetapkan masing-masing alat untuk menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 juga dengan melihat angka output yang dihasilkan dan juga mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

3.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.824	2.152		.383	.703
	X1	.016	.055	.028	.282	.778
	X2	-.027	.041	-.075	-.648	.518
	X3	.086	.057	.163	1.500	.137
	X4	-.016	.083	-.022	-.196	.845

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Sehingga model regresi ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3.2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.664	3.619		3.223	.002
	X1	.277	.093	.259	2.990	.003
	X2	.086	.069	.122	1.234	.220
	X3	.320	.096	.311	3.327	.001
	X4	.033	.139	.023	.235	.815

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = 11,664 + 0,277X1 + 0,086X2 + 0,320X3 + 0,033X4 \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 11,664 menunjukkan nilai perilaku manajemen keuangan (Y) apabila variabel pengetahuan keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2), *locus of control internal* (X3) dan efikasi diri keuangan (X4) bernilai tetap.
2. Koefisien regresi sebesar 0,277 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan bila terjadi peningkatan tanggapan mengenai pengetahuan keuangan maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,277 dengan asumsi variabel perencanaan keuangan (X2), *locus of control internal* (X3) dan efikasi diri keuangan (X4) bernilai tetap.
3. Koefisien regresi sebesar 0,086 menunjukkan bahwa perencanaan keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan bila terjadi peningkatan tanggapan mengenai perencanaan keuangan maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,086, dengan asumsi variabel pengetahuan keuangan (X1), *locus of control internal* (X3) dan efikasi diri keuangan (X4) bernilai tetap.

4. Koefisien regresi sebesar 0,320 menunjukkan bahwa *locus of control internal* (X3) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan bila terjadi peningkatan tanggapan mengenai *locus of control internal* maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,320 dengan asumsi variabel pengetahuan keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2) dan efikasi diri keuangan (X4) bernilai tetap.
5. Koefisien regresi sebesar 0,033 menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan (X4) berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan dan bila terjadi peningkatan tanggapan mengenai efikasi diri keuangan maka perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 0,033 dengan asumsi variabel pengetahuan keuangan (X1), perencanaan keuangan (X2) dan *locus of control internal* (X3) bernilai tetap

3.3. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil data tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga hipotesis ini dapat diterima kebenarannya.
2. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$ yang berarti bahwa perencanaan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga penelitian ini tidak dapat diterima kebenarannya.
3. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga hipotesis ini dapat diterima kebenarannya.
4. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,815 > 0,05$ yang berarti bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sehingga penelitian ini tidak dapat diterima kebenarannya.

3.4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Anova^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221.892	4	55.473	10.347	.000 ^b
	Residual	584.388	109	5.361		
	Total	806.281	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai F sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan hipotesis yang menyatakan pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dapat diterima kebenarannya.

3.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.275	.249	2.31546

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diambil dari kolom *adjusted R square* sebesar 0,249. Hal ini berarti variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan berkontribusi mempengaruhi variabel perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota sebesar 24,9%, sementara sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.6. Pembahasan

3.6.1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa nilai *t sig.* untuk parameter variabel pengetahuan keuangan lebih kecil dari *sig. α* ($0,003 < 0,05$), maka dapat dipastikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong sudah baik sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arumsari (2018), Humaira dan Sagoro (2018), Rizkiawati dan Asandimitra (2018), Mardahleni (2020) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3.6.2. Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa *t sig.* untuk parameter variabel perencanaan keuangan lebih besar dari *sig. α* ($0,220 > 0,05$), maka dapat dipastikan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya dengan perencanaan keuangan yang masih seadanya, pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong mampu mengelola dan mengatur keuangannya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti, Ismunawan dan Ardyan (2017) yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3.6.3. Pengaruh Locus Of Control Internal terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa *t sig.* untuk variabel *locus of control internal* lebih kecil dari *sig. α* ($0,001 < 0,05$) maka dapat dipastikan bahwa *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini membuktikan bahwa pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong meyakini bahwa peningkatan *locus of control internal* dapat mendorong perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arumsari (2018) yang menunjukkan bahwa *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3.6.4. Pengaruh Efikasi Diri Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa *t sig.* untuk variabel efikasi diri keuangan lebih besar dari *sig. α* ($0,815 > 0,05$) maka dapat dipastikan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya dengan tingkat efikasi diri keuangan yang cukup pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong mampu dalam mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati dan Asandimitra (2018) yang menunjukkan bahwa efikasi diri keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

3.6.5. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan, Locus Of Control Internal dan Efikasi Diri Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa nilai *F sig.* untuk parameter variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan lebih kecil dari *sig. α* ($0,000 < 0,05$), maka dapat dipastikan

bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dengan hasil tersebut, maka hipotesis kelima dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arumsari (2018) yang menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan dan *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Selain itu penelitian tentang perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Susanti, Ismunawan dan Ardyan (2017) yang hasilnya perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan penelitian tentang efikasi diri keuangan yang dilakukan oleh Rizkiawati dan Asandimitra (2018) yang hasilnya efikasi diri keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil persamaan regresi linier berganda diketahui bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal*, dan efikasi diri keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.
2. Dari hasil uji t diketahui bahwa pengetahuan keuangan dan *locus of control internal* berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota, sedangkan perencanaan keuangan dan efikasi diri keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.
3. Dari hasil uji F diketahui bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota.
4. Dari hasil analisis koefisien determinasi dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, *locus of control internal* dan efikasi diri keuangan berkontribusi mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pada UMKM Toko Kelontong di Kecamatan Langsa Kota sebesar 24,9%, dan sisanya sebesar 75,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Perencanaan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengelola keuangan seperti membuat laporan laba rugi bagi pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong. Untuk itu, pengelola keuangan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan perencanaan keuangan dalam UMKM Toko Kelontong seperti mengikuti program pelatihan-pelatihan maupun kursus singkat mengenai perencanaan keuangan guna mempermudah pengelola keuangan dalam menyusun perencanaan keuangannya.
2. Efikasi diri keuangan tentunya sangat penting dimiliki oleh pengelola keuangan UMKM Toko Kelontong. Untuk meningkatkan efikasi diri keuangan yang baik, diharapkan pengelola keuangan dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya dengan meningkatkan motivasi pada dirinya untuk mencapai tujuan UMKM Toko Kelontong.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian selain variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, karena terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seperti tingkat pendidikan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan kepribadian.

REFERENSI

- Akatiga. (2020). *The Conversation*, UMKM Indonesia Tahan Banting Pada Krisis 1998 dan 2008 tapi Tidak Saat Pandemi, 3 Agustus 2020, <https://theconversation.com/141136>.
- Arumsari, Senja. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan *Locus of Control Internal* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik di Jawa Tengah. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Kecamatan Langsa Kota Dalam Angka 2020, 28 September 2020, <http://langsakota.bps.go.id/publication/>.
- Humaira, I., dan Sagoro, E.M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7 (1), 96-110.
- Kholilah N. Al, dan Iramani R. (2013). *Studi Financial Management Behavior* pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69-80.
- Mardahleni. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada Rumah Tangga di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8 (3), 511-520.
- Rizkiawati Laili, N. U. R, dan Asandimitra Haryono. (2018). Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6 (3), 93-105.
- Samin, Amir, Pranatasari, F.D., dan Herdinata, C. (2018). *Aplikasi Literasi Keuangan Bagi Pelaku Bisnis*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi ke-16. Alfabeta: Bandung.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi ke-3. Alfabeta: Bandung.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Susanti Ari, Ismunawan, dan Ardyan Elia. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Telaah Bisnis*, 18 (1), 45-56.